

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Hubungan lama pemberian ASI eksklusif dan pemilihan makanan jajanan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 36-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gilingan Surakarta. Surakarta: Jurnal Kesehatan; 2015.
- Allvanialista I. Pertumbuhan dan perkembangan. Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan: Dikti; 2013.
- Aridiyah *et al.* The factors affecting stunting on toddlers in rural and urban areas. Jawa Timur: Institutional Repository; 2015.
- Ariyanti SF. Faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* pada anak balita. Sumatera Utara: Institutional Repository; 2016.
- Ari Istiany, Rusilanti. Gizi terapan. Bandung: Rosdakarya; 2014.
- Arikunto S. Prosedur penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Angkat AH. Konsep determinan *stunting* pada anak umur 12-36 bulan. Sumatera Utara: Institutional Repository; 2016.
- Astarai, L.D., Nasoetion, A., Dwiriani, C.M. Hubungan konsumsi ASI dan MP ASI serta kejadian *stunting* anak usia 6-12 bulan di Kabupaten Bogor. Media Gizi dan Keluarga. 2014: Vol 30, No. 1.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pendek (*stunting*) di Indonesia, masalah, dan solusinya. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2015.
- Badriul, Hegar dkk. Bedah ASI. Jakarta: Balai Pustaka FKUI; 2008.
- Budiasih, KS. *Handbook* ibu menyusui. Bandung: Karya Kita; 2008.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. Gizi dan kesehatan masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Profil kesehatan. Klaten: Dinkes Klaten; 2013.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Dinkes Jateng; 2015.
- Erna M. Stunting balita di Jateng. 5 November 2016 [Diakses tanggal 8 Desember 2016]. Didapat dari <http://www.jatengprov.go.id>
- Gibney, M.J. *et.al.* Gizi kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.

- Global Nutrition Report. Actions and accountability to accelerate the world's progress on nutrition. 9 Februari 2015. FKM UI-Diseminasi Global Nutrition Report: Jakarta; 2014
- Harahap N. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Sumatera Utara: Institutional Repository; 2011.
- Harnanik N. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan (studi di Polindes Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang). Jawa Timur: Jurnal Kebidanan; 2015.
- Hartanto, Darius. Perbedaan Prestasi Belajar Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Kadar Hemoglobin pada Anak yang Stunting dan Normal Kelas 4-6 di SD Persa Juara Medan Tahun 2015. Sumatera Utara: Institutional Repository; 2016.
- Hidayah F, Juffrie M. ASI eksklusif sebagai faktor resiko kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Jurnal kesehatan; 2013.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data. Surabaya: Salemba Medika; 2014.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. Metode penelitian kesehatan, paradigma kuantitatif. Surabaya: Health Book Publishing; 2010.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
- Humas Jateng. Tinggi stunting balita di Jateng. 5 November 2015 [Diakses tanggal 11 November 2016]. Didapat dari: <http://www.jatengprov.go.id>
- Husaini M. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di wilayah Mandailing Sumatera Utara. Sumatera Utara: Institutional Repository; 2015.
- Irfan S. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak umur 2-3 tahun di Kab. Seluma Prov. Bengkulu. Bengkulu; Institusional Repository; 2009.
- Irianto K. Gizi seimbang dalam kesehatan reproduksi. Bandung: Alfabeta; 2015.
- Irianto K. Ilmu kesehatan anak. Bandung: Alfabeta; 2014. h.13-15.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
- Kristiyansari, W. ASI, menyusui & sadari. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.

- Manary M.J, Solomons N.W. Gizi kesehatan masyarakat, gizi dan perkembangan anak. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
- Mariane W. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado. Sumatera Utara: Institutional Repository; 2013.
- Marimbi, Hanum. Tumbuh kembang, status gizi & imunisasi dasar pada balita. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
- Maryunani, A. Asuhan pada ibu dalam masa nifas (postpartum). Jakarta: Trans Info Media; 2009.
- Maryunani, A. Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif, dan manajemen laktasi. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
- Ninditya L. Mencegah anak berperawakan pendek. 19 April 2016 [Diakses tanggal 14 November 2016]. Didapat dari: <http://www.idai.or.id>
- Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Notoatmodjo, S. Panduan inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif . Jakarta: Pustaka Bunda; 2012.
- PSG Kemenkes RI. Buku saku pemantauan status gizi dan indikator kinerja gizi. Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Pusat Data dan Informasi. Situasi balita pendek. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
- Ramli, Agho K.E, Inder K.J, Bowe S.J, Jacobs J, Dibley M.J. Prevalence and risk factor for stunting and severe stunting among under fives in North Maluku Province of Indonesia. BMC Pediatrics vol.9 pp 1471-2431.
- Rayhani S. Dampak dari tidak menyusui di Indonesia pada Pekan ASI IDAI. 16 Agustus 2016 [Diakses tanggal 14 November 2016]. Didapat dari: <http://www.idai.or.id>
- Reni YA. Payudara dan laktasi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
- Roesli. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 2009.
- Riskesdas. Laporan hasil riset kesehatan dasar Indonesia tahun 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Rohmatun N. Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Surakarta: Jurnal kesehatan; 2014.

- Sekartini R, Tikoalu JR. Air susu ibu dan tumbuh kembang anak. 23 Agustus 2013 [Diakses tanggal 14 November 2016]. Didapat dari: <http://www.idai.or.id>
- Siswanto BW, Sudigdo S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
- Soeharsono. Laktasi. Bandung: Widya Padjajaran; 2008.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
- Supariasa. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2012.
- Supariasa, I.D.N., et.al. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2013.
- Suradi, R. Penggunaan air susu ibu dan rawat gabung, In: Prawirohardjo S, Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2008.
- Tanu, K. WHO Anthro ver. 3.2.2. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi; 2016.
- UNICEF. Nutrition. 20 Juli 2016 [Diakses tanggal 9 Desember 2016]. Didapat dari <http://unicef.org>
- UNICEF. Tracking progress on child and maternal nutrition. 3 November 2009 [Diakses tanggal 11 Januari 2017]. Didapat dari <http://unicef.org>
- UNICEF, WHO, World Bank Group. Levels and trends in child malnutrition. 20 September 2016 [Diakses tanggal 9 Desember 2016]. Didapat dari <http://www.who.int>
- WHO. WHO Anthro. 2011. [Diakses tanggal 24 Maret 2017]. Didapat dari <http://who.int>
- WHO. Breastfeeding. 2017 [Diakses tanggal 24 Maret 2017]. Didapat dari <http://who.int>
- WHO. Essential nutrition actions. 2013 [Diakses tanggal 9 Maret 2017]. Didapat dari <http://who.int>
- WHO. Stunting policy brief. 2013 [Diakses tanggal 9 Januari 2017]. Didapat dari <http://who.int>
- WHO. Stunting prevalence (child malnutrition). 2016 [Diakses tanggal 10 Desember 2016]. Didapat dari <http://who.int>
- WHO. WHO anthro and macros. Januari 2011 [Diakses tanggal 12 Februari 2016]. Didapat dari <http://www.who.int>

Wiyogowati, C. Kejadian stunting pada anak berumur dibawah lima tahun (0-59 bulan) di Provinsi Papua Barat tahun 2010 (Analisis data Riskesdas tahun 2010). Skripsi fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia Depok; 2012.

Yahya, H. Cairan ajaib: air susu ibu. 11 Juni 2007 [Diakses tanggal 29 Desember 2016]. Didapat dari <http://id.harunyahya.com>